#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Bumi yang kita tinggali memiliki pasokan air dengan total 332,5 juta mil² atau sekitar 71% dan 29% merupakan wilayah daratan , dengan begitu daratan akan tertutup oleh air (*The United States Geological Survey Water*). Air memiliki peranan paling penting bagi kehidupan diantaranya sebagai pemenuhan kebutuhan manusia baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan industri, di Indonesia secara umum ada 4 macam air antara lain adalah sungai, rawa, waduk, dan saluran air . sungai merupakan aliran terus menerus yang memanjang dari hulu sampai hilir karena kondisi geografis , karena wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 500 sungai baik sungai kecil maupun besar.

Menurut Ginting (2013: 6) Air merupakan senyawa  $H_2O$  yang merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan dan manusia tidak dapat dipisahkan dengan air. Air dalam tubuh manusia berkisar antara 50 - 80% dengan rincian 55% - 60% berat badan orang dewasa terdiri dari air, untuk anak-anak sekitar 65% dan untuk bayi 80% dari seluruh badan.

Air adalah salah satu kebutuhan utama yang di perlukan oleh manusia karena digunakan untuk keperluan metabolisme tubuh maupun keperluan lain yang menunjang proses kehidupan manusia itu sendiri. Air dengan kualitas yang baik dan juga bersih sangat di butuhkan dalam kegiatan manusia. Hal itu tentunya air digunakan tidak merugikan kesehatan manusia karena pada hakikatnya air mempunyai sifat yang sangat baik bagi kesehatan manusia.

Menurut Peraturan Mentri Kesehatan RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990, Air yang baik adalah air yang tidak berbau, berasa, dan juga tidak berwarna, tentunya juga kadar bakteri yang ada pada air tersebut jangan sampai melebihi batas yang telah di tentukan oleh petugas maupun intitusi kesehatan.Kebutuhan akan air oleh manusia tidak ada habisnya, terutama air bersih yang layak untuk keperluan rumah tangga seperti mandi, memasak, bahkan yang paling penting adalah untuk di minum. Hal ini bisa dirasakan pada beberapa tahun terakhir.

Dimana sumber maupun tempat penampungan air sudah berkurang, seperti sumur sumur masyarakat yang airnya kering saat musim kemarau

Menurut Fatimah (2017:1) Kekeringan adalah suatu musim dimana keberadaan air menjadi sangat berharga. Berlangsungnya musim kemarau menyebabkan tampungan air tanah menyusut karena intensitas hujan menurun. Hal tersebut mengakibatkan kekeringan terjadi di beberapa daerah sekitarnya

Indonesia pun tidak luput dari kekeringan ini dimana dibeberapa wilayah di Indonesia mengalami kekeringan,wilayah Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi yang sangat besar di bidang industri dan memiliki letak strategis karna wilayahnya berdekatan dengan DKI Jakarta, keberadaan Kabupaten Bekasi saat ini menjadi salah satu kawasan industri yang besar. Akibat dari luasnya kawasan industri yang mengakibatkan sumber air tanah menjadi berkurang akibat eksploitasi yang berlebihan, dan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan secara signifikan yang menjadikan tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi semakin meningkat.

Wilayah Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bekasi yang memiliki luas wilayah sebesar 35,163 km² dan memiliki ketinggian 13-16 meter diatas permukaan laut . Kecamatan Cibarusah hanyak berjarak 11 kilometer dari Jonggol, Bogor sama sama masuk kedalam provinsi Jawa Barat, namun kondisi keduanya sangat berbeda, hal itu bisa di buktikan saat musim kemarau tiba setiap tahunnya. Sedikitnya tiga Desa yang sering mengalami kekeringan yang sangat memperhatinkan yakni Sirnajati, Ridogalih, dan Ridomanah. Air bersih sangat sulit ditemukan, bahkan kali terbesar diwilayah tersebut yaitu kali Cipamingkis menjadi kering

Kecamatan Cibarusah memiliki curah hujan pada tahun 2013 hingga tahun 2017 tertinggi pada bulan Febuari 2017 dengan rata-rata bekisar 367.18 milimeter, dan intensitas terendah terjadi pada bulan Agustus kurang lebih bekisar kurang dari 100 milimeter. Dengan ini Kecamatan Cibarusah akan memasuki musim kemarau, Kecamatan Cibarusah memiliki jumlah penduduk 92,168 jiwa . Secara administratif Kecamatan Cibarusah terbagi menjadi 7 Desa yaitu : Desa Cibarusah Jaya, Cibarusah Kota, Sindangmulya, Wibawamulya, Sirnajati, Ridomanah dan Ridogalih .

Tabel 1.1 Data Curah Hujan 2013 S.d 2017

| Bulan     |          |          | Curah    | Hujan    |          |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|           | 2013     | 2014     | 2015     | 2016     | 2017     |
| Januari   | 351.60   | 560.22   | 270.55   | 188.18   | 124.73   |
| Febuari   | 199.70   | 291.32   | 280.45   | 279.00   | 367.18   |
| Maret     | 125.50   | 105.57   | 170.82   | 169.91   | 175.09   |
| April     | 180.40   | 119.75   | 140.00   | 151.45   | 153.00   |
| Mei       | 145.90   | 80.82    | 76.56    | 123.91   | 68.45    |
| Juni      | 52.50    | 111.29   | 13.89    | 67.45    | 107.75   |
| Juli      | 108.00   | 96.07    | 14.50    | 122.00   | 31.90    |
| Agustus   | 22.50    | 16.32    | 10.00    | 150.64   | 8.40     |
| September | 8.30     | 4.25     | 25.50    | 176.36   | 38.50    |
| Oktober   | 71.00    | 12.64    | 5.33     | 251.60   | 131.77   |
| November  | 82.00    | 146.21   | 69.18    | 229.91   | 200.00   |
| Desember  | 263.90   | 132.39   | 100.10   | 89.70    | 140.91   |
| Jumlah    | 1,611.30 | 1,676.85 | 1,176.88 | 2,000.11 | 1,547.68 |

Sumber: Perum Jasa Tirta II Bekasi (2017)

Desa Ridogalih merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cibarusah yang selalu mengalami kekeringan di setiap tahun nya, hal tersebut membuat masyarakat di desa Ridogalih mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan air bersih, Desa Ridogalih memiliki 3 Dusun 14 RT dan 7 RW. Desa Ridogalih sangat jauh dari pusat Kecamatan yang mengakibatkan sulitnya aksesibilitas ke Desa Ridogalih. Desa Ridogalih tidak memiliki fasilitas yang baik dan memadai bagi penduduk setempat terutama yang menyangkut aspek kebutuhan vital mereka. Fasilitas terutama berkaitan dengan sanitasi maupun pemenuhan air bersih masih sangat kurang bahkan penduduk harus menciptakan

dan mengusahakan sendiri hal tersebut tanpa ada campur tangan pemerintah secara maksimal. Untuk mengatasi masalah krisis kebutuhan air bersih yang baik dan di kelola dengan baik pula dan kemudian airnya dapat di distribusikan kerumah rumah warga dan fasilitas umum sesuai kebutuhan.

Kondisi Desa Ridogalih sangat memperhatinkan di setiap tahunnya mengalami kekeringan bahkan di 3 dusun di Desa Ridogalih hanya terpaku oleh satu Sungai saja untuk memenuhi kebutuhan air bersih, yaitu Sungai Cihoe, sungai yang yang hulunya terdapat di daerah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, dan memiliki hilir atau bermuara di sungai Citarum karawang Jawa Barat. Kondisi air sungai yang kerap menyusut bila tidak hujan berhari — berhari untuk membuat sumur pun hanya bebrapa titik yang dapat keluar airnya rata — rata air sumur setelah di gali dengan kedalaman tertentu tidak mengeluarkan air. Kondisi di Desa Ridogalih yaitu dataran tinggi terdapat banyak vegetasi. Dengan luasan tanah lebih dominan ke persawahan. Infrastruktur atau akses menuju Desa Ridogalih pun ada yang rusak terlebih jembatan penghubungn antara 2 Desa di cibarusah ini dengan kantor kecamatan cibarusah dan pusat cibarusah terkisis dan longsor.

Berdasarkan kondisi di atas,peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana bagaimana strategi atau upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih dengan kondisi ketersediaan air seperti itu. Peneliti kemudian menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul **Strategi Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Air Bersih di Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.** 

### B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan akan air bersih untuk keberlangsungan hidup, Serta dampak yang di timbulkan akibat tidak terpenuhinya kebutuhan air bersih.

### C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan penelitian yang ingin dicapai ialah :

- 1. Bagaimana penggunaan air bersih oleh masyarakat Desa Ridogalih?
- 2. Bagaimana permasalahan kebutuhan air yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ridogalih?
- 3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat tidak terpenuhinya kebutuhan air bersih?
- 4. Bagaimana tindak penanggualangan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ridogalih?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah :

- Melakukan analisis untuk mengetahui penggunaan air yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ridogalih
- 2. Melakukan analisis terhadap pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Ridogalih?
- 3. Melakukan analisis untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan karena tidak terpenuhinya air bersih di Desa Ridogalih
- 4. Melakukan analisis strategi untuk mengatasi permasalahan air bersih di Desa Ridogalih

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan:

- 1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang ilmu geografi dan antropologi.
- 2. Dapat di jadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam baik untuk peneliti itu sendiri maupun orang lain.
- 3. Memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih disaat musim penghujan dan pada saat musim panas

- 4. Memberi masukan pada pemerintah untuk dapat mengeluarkan peraturan atau kebijakan agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan tentang ketersedian air bersih bagi masyarakat.
- 5. Memberikan upaya agara tidak terjadinya kekurangan air bersih di kemudian hari.

## F. Definisi Oprasional

### 1. Strategi

Menurut Halim (2009:7) Strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal sumberdaya.

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah.

### 2. Masyarakat

Menurut Ralph Linton dalam Soekanto (2007:22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Menurut Max Weber (1999:5). Pengertian masyarakat adalah suatu struktur atau aksi yang pokokknya di tentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya, jadi masyarakat adalah kumpulan manusia yang relative mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama dan tinggal disuatu wilayah tertentu dan mempunyai kebudayaan serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelomok atau perkumpulan manusia tesebut.

#### 3. Air

Menurut Sutrisno (2000:5). Air merupakan zat cair yang terdiri dari unsur  $H_2$  dan O yang mempunyai banyak kegunaan dalam kehidupan manusia, air merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Seseorang tidak dapat bertahan hidup tanpa air, karena itulah air merupakan salah satu kebutuhan hidup bagi manusia

### 4. Kebutuhan Air

Menurut Salim (1986:193) Kebutuhan air bersih yaitu banyaknya air yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan seharihari misalnya mandi, mencuci, memasak, menyiram dan lain sebagainya. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari secara umum harus memenuhi standar kualitas dan kuantitas. Kebutuhan air adalah jumlah air minimal yang perlu disediakan agar manusia dapat hidup secara layak dan dapat memperoleh air yang diperlukan untuk melakukan aktivitas seharihari.